

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Perencanaan pembelajaran dengan metode eksperimen pada dasarnya sama berisi identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sarana dan sumber belajar, serta penilaian, yang membedakannya pada kegiatan inti, dalam kegiatan inti siswa bereksperimen sesuai dengan langkah-langkah kerja yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dideskripsikan cukup efisien dan efektif dalam pengertian dapat memberikan rambu-rambu di siklus I, II, dan III.

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan meningkatnya hasil evaluasi baik secara pribadi atau kelompok pada tiap siklus.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA mengalami peningkatan setelah menggunakan metode percobaan atau eksperimen. Pengaruh positif penggunaan metode percobaan berupa aktifitas dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Sebelum metode eksperimen diterapkan tingkat motivasi siswa sangat kurang, tetapi setelah diadakan tindakan pembelajaran dengan melaksanakan metode percobaan atau eksperimen terjadi peningkatan, baik aktifitas belajar siswa, sikap ilmiah siswa, maupun tingkat motivasi belajar.

Dari hasil observasi tiap siklus diperoleh data tentang aktifitas siswa, hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang dilaksanakan serta hasil pretes siklus I kriteria rendah (5,25 atau 50,25%), artinya siswa yang dapat

melakukan percobaan berjumlah 50,25% dan yang belum mengerti diperkirakan 47%. Pada siklus II meningkat menjadi kriteria sedang (7,6 atau 76%) dalam artian siswa sudah ada peningkatan sehingga tarap serap pemahaman berjumlah 76% dan belum memahami sekitar 24%, sedangkan pada siklus III sangat meningkat menjadi kriteria tinggi (8,5 atau 85%), artinya hampir semua siswa memahami dan dapat mengekspetimenkan dengan cukup baik sehingga mencapai angka 85%, berarti hanya 15% siswa yang belum memahami tentang percoaan yang dilakukan dalam pembelajaran. Pada aspek keterampilan proses (62,83%), hasil belajar siswa pada siklus I berada pada katagori cukup terampil, pada siklus II dengan mencapai (70%) berada pada katagori cukup terampil, bahkan pada pembelajaran siklus III meningkat menjadi katagori terampil dengan nilai (85%).

Demikian pula dengan sikap ilmiah siswa pada siklus I (70%) berada pada Kriteria sedang, pembelajaran siklus II (71%) masih berada pada Kriteria sedang, akan tetapi pada pembelajaran siklus III (83,33%) mengalami peningkatan menjada Kriteria tinggi. Bila dilihat dari hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran setelah dan sebelum menggunakan metode eksperimen dapat dilihat dari hasil postes. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata postes dari mulai pembelajaran siklus I (71,5%) berada pada kriteria sedang, pembelajaran siklus II (86,5%) berada pada kriteria tinggi, dan pada pembelajaran siklus III (98%) berada pada kriteria sangat tinggi yang berarti hampir semua siswa dapat melakukan eksperimen.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar maka metode pembelajaran yang telah disarankan ini dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran. Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain :

Neng Eva, 2013

Penerapan Metode Eksperimen Dalam UPaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Materi

1. Untuk Guru

Dalam menyusun lembar percobaan harus digunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, guru harus kreatif dalam menyiapkan alat dan bahan percobaan, guru harus memberi bimbingan yang merata pada setiap kelompok agar memperoleh hasil yang maksimal, guru harus kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa, pembagian kelompok harus dilakukan secara merata, dalam kegiatan percobaan sebaiknya setiap anggota kelompok membagi tugas kepada setiap anggotanya agar terjalin kerjasama.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah harus memberikan dorongan kepada guru untuk menggunakan metode percobaan dalam pembelajaran IPA, selain itu kepala sekolah juga harus memberikan dukungan baik waktu atau metode serta fasilitas yang dibutuhkan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode percobaan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Neng Eva, 2013

Penerapan Metode Eksperimen Dalam UPaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Materi